

IMPLEMENTASI

LESSON STUDY

Program Pengembangan Profesionalitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Di Kabupaten Karawang

Berita Acara Do
Kegiatan Lesson Study Kabupaten Karawang

Hari/Tanggal		Sabtu, 10 Oktober 2009
Waktu		10.20 – 11.40 (80 Menit)
Tempat		SMPN 2 Karawang Timur
Nara Sumber		Encum Sumiaty, M.Si.
Jumlah Partisipan	Guru MIPA Guru Non MIPA Kepala Sekolah Pengawas/Dinas	5 Orang 7 orang 1 orang -

1. Briefing Open Lesson

a. Moderator	: Ibu Yati, S.Pd.
b. Sambutan/Pesan/Kebijakan Kepala Sekolah:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingatkan kembali tentang LSBS, peran observer, sikap observer (salah satunya para observer harus tahan mengobservasi kegiatan siswa selama KBM berlangsung) - Pada saat refleksi semua observer harus aktif menyampaikan temuannya, demi pebaikan KBM baik buat guru maupun siswa
c. Sambutan/Pesan/Kebijakan Pengawas:	-
d. Sambutan/Pesan/Kebijakan Dinas Pendidikan:	-
e. Paparan Guru Model (Ibu Septi Nurbani, S.Pd.):	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi yang akan disampaikan pada saat open lesson, yaitu mengenai skala - Mengharapkan masukan baik dari RPP maupun semua kegiatan saat open lesson.

2. Open Lesson

a.	Bidang Studi	:	Matematika
b.	Guru Model	:	Ibu Septi Nurbani, S.Pd.
c.	Topik	:	Skala
d.	Kelas	:	VII

Proses Pembelajaran yang Terjadi:

Pembelajaran diawali dengan apersepsi, mengenai konsep yang terkait langsung dengan skala, yaitu tentang konsep urutan satuan panjang, pecahan senilai, dan perkalian silang.

Selanjutnya siswa dimotivasi dengan memberikan pertanyaan apa artinya skala 1: 500.000 seperti yang tertera pada media berupa peta pulau Sumatera. Semua siswa tidak ada yang bisa menjawab, walaupun guru model menunggu jawaban siswa cukup lama. Karena ketidaksabarannya, maka guru model menjawabkan apa yang dimaksud dengan skala yang dilontarkan tadi.

Menginjak pada tahap inti, setiap kelompok diberi LK (lembar Kerja) sesuai dengan banyaknya anggota pada kelompok masing-masing, yang berisi soal-soal (sebanyak 3 soal). Soal pertama, menunjukkan jarak antara dua kota yaitu Jakarta dan Surabaya, tetapi tidak lagi menggunakan peta yang dibawa oleh siswa, hanya digambarkan dua buah titik, satu untuk kota Jakarta dan satunya lagi kota Surabaya, yang akhirnya siswa merasa kebingungan bagaimana menghitung jarak sesungguhnya walaupun pada soal dituliskan skala pada peta 1 : 12.000.000. Untuk soal no. 2 siswa pada umumnya masih bisa mengerjakannya, walaupun masih ada yang salah dalam merubah satuan panjang, tetapi pada soal no. 3 pada umumnya siswa tidak bisa menyelesaikan dengan baik. Hal ini terjadi salah satunya karena siswa tidak memahami dengan baik arti dari perbandingan senilai yang disampaikan pada saat apersepsi. Sebagai contoh, guru menyampaikan bahwa skala = JP : JS dengan JP jarak pada peta dan JS jarak sesungguhnya.

Setelah diskusi kelompok selesai, beberapa siswa diminta maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (tanpa dicatat di papan), sehingga tidak nampak dimana kelebihan dan kelemahan siswa yang bisa dipelajari baik oleh guru model maupun oleh siswa lainnya, dan hampir tidak ada siswa yang memberikan komentar terhadap LK maupun terhadap hasil diskusi kelas. Khusus untuk soal nomor 3, karena tidak ada satu siswapun yang mau memaparkan hasil diskusi kelompoknya, maka guru model mencoba menjawabkan sampai tuntas.

3 Refleksi

a. Moderator : Ibu Yati Kusmiati

b. Notulis : Ibu Yati Kusmiati

Proses Refleksi yang Terjadi meliputi:

1. Tanggapan Guru Model:

- Pada saat tampil sebagai guru model, ternyata apa yang akan disampaikan tidak tersampaikan dengan baik, malah ada bagian yang sangat penting tidak tersampaikan yaitu bagaimana cara mengukur jarak antara dua kota pada peta.
- Tidak merasa jera untuk maju lagi sebagai guru model, Beliau berharap diberikan lagi kesempatan oleh kepala sekolah untuk bisa tampil kembali sebagai guru model.
- Melalui lesson studi, sangat banyak masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya, dan berjanji akan mencoba membelajarkan materi yang sama pada

kelas yang berbeda berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh pada saat refleksi.

2. Tanggapan Guru Lainnya (Observer):

- Ucapan selamat kepada guru model yang telah tampil dengan tenang, akrab dengan siswa, suara yang lantang dan lugas dengan diiringi sedikit canda, sehingga siswa nampak tidak canggung walaupun banyak observer yang mengamati.
- Sebelum dimulai pembelajaran sebaiknya dimulai dengan doa, kemudian melihat kesiapan siswa dan setelah pembelajaran berakhir, akhiri dengan baca doa.
- Sejak awal pembelajaran sampai berakhir KBM pada umumnya siswa belajar.
- Sebaiknya soal nomor 1 pada LK diberikan secara kontekstual, supaya siswa mengetahui benar kegunaan matematika dalam kehidupan nyata dan mereka tidak merasa sia-sia sudah membawa peta yang diminta oleh guru model.
- Pada saat apersepsi, khususnya mengenai perbandingan senilai dan bagaimana solusinya harus sudah dipahami benar oleh siswa, sehingga harapan yang diinginkan dalam pembelajaran (yang tertuang pada indikator pembelajaran) tercapai.
- Pada saat diskusi kelas, sebaiknya posisi duduk siswa diubah sehingga memperhatikan ke depan.

3. Tanggapan Kepala Sekolah:

- Berdasarkan masukan dari rekan-rekan observer mohon dipertimbangkan dan diskusikan kembali dengan team, kemudian lakukan pembelajaran terhadap materi yang sama pada kelas lainnya. Harapan lainnya agar guru yang sebidang mencobakan juga di sekolah masing-masing setelah adanya perbaikan sesuai hasil refleksi, dan bagi guru yang tidak sebidang menjadikan motivasi ingin cepat tampil sebagai guru model.

4. Tanggapan Dinas: -

5. Tanggapan Nara Sumber:

- Ibu guru model telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kita semua, dapat membuat suasana belajar nyaman, tidak tertekan, canggung, atau grogi karena kedatangan observer yang cukup banyak.
- Memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada kepala sekolah yang bisa meluangkan waktu untuk mengikuti LS mulai dari pembukaan, open lesson, sampai dengan refleksi.
- Pembelajaran masih berfokus pada guru.
- Pada saat apersepsi, pada umumnya siswa harus sudah fokus belajar, dan yang diapersepsikan betul-betul terkait dengan materi yang akan siswa pelajari.

6. Lesson Learn (Pelajaran Berharga)

- Materi yang diapersepsikan harus terkait betul dengan materi yang akan siswa pelajari
- Pada saat motivasi, berikan contoh masalah yang harus siswa pecahkan di dalam

KBM

- Berikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar
- Sekecil apapun mencatat itu penting.

Karawang, 10 Oktober 2009
Narasumber,

Encum Sumiaty

